

PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN KOMITMEN ORGANISASI APARTUR SIPIL NEGARA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Tiffany Aprilia

Universitas Negeri Medan

Azizul Kholis

Universitas Negeri Medan

Nasirwan

Universitas Negeri Medan

OK Sofyan Hidayat

Universitas Negeri Medan

Tapi Rumondang Sari Siregar

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: apriliatiffany7@gmail.com

Abstract This study aims to examine the effect of ASN professionalism, ASN independence, and ASN organizational commitment on the quality of regional financial statements at the Regional Financial and Asset Management Agency (BKAD) of North Sumatra Province. This study employed a quantitative approach using primary data obtained through questionnaires distributed to 45 respondents. The population in this study consisted of ASN employees at BKAD of North Sumatra Province, with the sampling technique using purposive sampling. The results of the study indicate that ASN professionalism and ASN independence have a positive and significant effect on the quality of regional financial statements. Meanwhile, ASN organizational commitment has a positive but insignificant effect on the quality of regional financial statements. Simultaneously, ASN professionalism, ASN independence, and ASN organizational commitment have a positive and significant effect on the quality of regional financial statements at BKAD of North Sumatra Province.

Keywords: ASN Professionalism, ASN Independence, ASN Organizational Commitment, Quality of Regional Financial Statements.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 45 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ASN pada BKAD Provinsi Sumatera Utara, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme ASN dan independensi ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sementara itu, komitmen organisasi ASN berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara simultan, profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Profesionalisme ASN, Independensi ASN, Komitmen Organisasi ASN, Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

LATAR BELAKANG

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Namun, pada praktiknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, lemahnya pengendalian internal, serta ketidaksesuaian penyajian laporan dengan ketentuan SAP. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan aset, pencatatan transaksi, dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem akuntansi dan regulasi, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. ASN yang profesional akan bekerja sesuai standar dan prosedur yang berlaku, ASN yang independen mampu menjaga objektivitas dalam penyusunan laporan, sedangkan ASN yang memiliki komitmen organisasi tinggi akan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, dan komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, sebagian besar penelitian masih menguji variabel tersebut secara parsial dan belum banyak yang mengaitkannya dengan fenomena empiris temuan audit BPK. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah melalui penguatan perilaku profesional ASN dalam pengelolaan keuangan pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kualitas laporan keuangan daerah merupakan tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan juga mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan publik.

Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan daerah diukur melalui beberapa indikator, yaitu keakuratan informasi keuangan, keandalan penyajian laporan, kejelasan informasi, manfaat laporan bagi pengambilan keputusan, ketepatan waktu penyampaian laporan, serta kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

2. Profesionalisme Aparatur Sipil Negara

Profesionalisme ASN merupakan sikap dan kemampuan aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, kompeten, serta sesuai dengan standar dan etika profesi. Profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup integritas, disiplin, dan komitmen ASN dalam menjalankan tugas pelayanan publik. ASN yang profesional akan bekerja secara teliti, objektif, dan mematuhi prosedur kerja yang berlaku sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, profesionalisme ASN sangat penting untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Semakin tinggi profesionalisme ASN, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

3. Independensi ASN

Independensi ASN merupakan kemampuan aparatur sipil negara untuk menjalankan tugas secara objektif, netral, dan bebas dari tekanan maupun intervensi pihak lain. Independensi sangat penting dalam proses penyusunan laporan keuangan karena berkaitan dengan kejujuran dan objektivitas informasi yang disajikan. ASN yang

independen akan menyusun laporan berdasarkan kondisi sebenarnya tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi, politik, maupun tekanan organisasi.

Dalam penelitian ini, independensi ASN diukur melalui kemampuan ASN dalam menyusun laporan tanpa intervensi, bebas dari konflik kepentingan, objektif dalam penyajian laporan, bebas dari tekanan dalam pengambilan keputusan, serta menjaga kejujuran dalam setiap proses pelaporan keuangan.

4. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi ASN merupakan tingkat keterikatan dan loyalitas ASN terhadap organisasi tempatnya bekerja. Komitmen organisasi mencerminkan kesediaan ASN untuk mendukung tujuan organisasi, mempertahankan keanggotaan dalam organisasi, serta memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi. ASN yang memiliki komitmen organisasi tinggi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan dan berupaya menjaga kualitas hasil kerjanya.

Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, komitmen organisasi dapat mendorong ASN untuk bekerja lebih disiplin, mematuhi aturan yang berlaku, serta menjaga kualitas laporan keuangan daerah agar tetap transparan dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara dengan populasi penelitian yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 45 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN, sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan daerah. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel regresi linear berganda dan hasil uji t di bawah ini:

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,870	5,284		1,300	,201		
	X1	,368	,132	,262	2,797	,008	,746	1,341
	X2	,635	,124	,651	5,105	,000	,401	2,491
	X3	,070	,154	,055	,453	,653	,441	2,268

a. Dependent Variable: Y

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,870	5,284		1,300	,201
	X1	,368	,132	,262	2,797	,008
	X2	,635	,124	,651	5,105	,000
	X3	,070	,154	,055	,453	,653

a. Dependent Variable: Y

1. Pengaruh Profesionalisme ASN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme ASN, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. ASN yang profesional cenderung bekerja sesuai standar operasional, memiliki ketelitian dalam pencatatan transaksi, serta mematuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam penyusunan laporan keuangan.

Profesionalisme ASN juga mencerminkan adanya tanggung jawab dan integritas dalam melaksanakan tugas, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan maupun penyajian informasi keuangan. Dengan adanya profesionalisme yang baik, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, andal, dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini

(2024) dan Leviany (2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Selain itu, profesionalisme ASN dalam penelitian ini terlihat dari kemampuan ASN dalam menjalankan tugas secara disiplin, teliti, dan sesuai prosedur kerja yang berlaku. ASN yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik mengenai pelaporan keuangan akan lebih mampu menghasilkan laporan yang tepat waktu dan bebas dari kesalahan material. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan daerah dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi, pelatihan teknis, serta pembinaan etika profesi ASN agar kinerja pengelolaan keuangan daerah menjadi lebih optimal dan akuntabel.

2. Pengaruh Independensi ASN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti bahwa independensi ASN dalam menyusun laporan keuangan mampu meningkatkan objektivitas dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. ASN yang independen akan menyusun laporan berdasarkan fakta dan kondisi sebenarnya tanpa adanya tekanan maupun intervensi dari pihak tertentu.

Independensi sangat penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. ASN yang memiliki independensi tinggi akan lebih berani menyampaikan informasi secara jujur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan sesuai dengan SAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sawaya et al. (2025) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, independensi ASN juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. ASN yang bebas dari konflik kepentingan akan lebih mampu menjaga netralitas dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sikap objektif tersebut membantu menghasilkan laporan keuangan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta mampu mencerminkan kondisi keuangan daerah secara nyata. Oleh karena itu, upaya menjaga independensi ASN perlu terus diperkuat melalui penerapan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik dalam lingkungan pemerintahan.

3. Pengaruh Komitmen Organisasi ASN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi ASN berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ASN memiliki loyalitas dan keterikatan terhadap organisasi, hal tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Kondisi ini dapat terjadi karena komitmen organisasi yang dimiliki ASN belum sepenuhnya diwujudkan dalam bentuk peningkatan kualitas kerja pada proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kualitas laporan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan teknis, profesionalisme, dan objektivitas ASN dibandingkan dengan loyalitas organisasi semata. Walaupun demikian, ASN yang memiliki komitmen organisasi tetap memiliki kecenderungan untuk menjaga reputasi organisasi dan mendukung terciptanya laporan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi bukan satu-satunya faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi teknis ASN, pengawasan internal, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, komitmen organisasi tetap penting untuk dipertahankan, namun perlu didukung dengan peningkatan kemampuan dan profesionalisme ASN agar kualitas laporan keuangan dapat lebih optimal.

4. Pengaruh Profesionalisme ASN, Independensi ASN, dan Komitmen Organisasi ASN terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	834,420	3	278,140	37,329	,000 ^b
	Residual	305,491	41	7,451		
	Total	1139,911	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi perilaku profesional, objektivitas kerja, dan loyalitas organisasi ASN mampu meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan daerah.

Ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam mendukung terciptanya laporan keuangan yang akuntabel, transparan, relevan, dan sesuai dengan SAP. ASN yang profesional dan independen akan menghasilkan laporan yang objektif dan akurat, sedangkan komitmen organisasi dapat memperkuat tanggung jawab ASN dalam menjalankan tugas organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan daerah memerlukan penguatan kompetensi ASN secara menyeluruh baik dari aspek profesionalisme, independensi, maupun komitmen organisasi.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,732	,712	2,730

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,732 yang berarti bahwa sebesar 73,2% kualitas laporan keuangan daerah dapat dijelaskan oleh profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, BKAD Provinsi Sumatera Utara perlu terus meningkatkan kualitas sumber daya ASN melalui pelatihan, pembinaan etika kerja, penguatan independensi, serta peningkatan komitmen organisasi agar kualitas laporan keuangan daerah dapat semakin baik dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme ASN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa ASN

yang memiliki kemampuan profesional, ketelitian, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Selain itu, independensi ASN juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. ASN yang mampu bekerja secara objektif tanpa tekanan maupun intervensi pihak lain akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Sementara itu, komitmen organisasi ASN diketahui berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa loyalitas dan keterikatan ASN terhadap organisasi belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara optimal. Meskipun demikian, komitmen organisasi tetap menjadi faktor penting dalam mendukung tanggung jawab ASN terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya memerlukan komitmen organisasi, tetapi juga perlu didukung oleh kompetensi, profesionalisme, dan independensi ASN dalam menjalankan tugas pengelolaan keuangan daerah.

Secara simultan, profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dapat ditingkatkan melalui penguatan perilaku profesional ASN, peningkatan objektivitas dalam pelaporan keuangan, serta pembentukan komitmen organisasi yang lebih baik. Dengan demikian, BKAD Provinsi Sumatera Utara diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pengawasan, pembinaan etika kerja, dan penguatan sistem kerja yang mendukung terciptanya laporan keuangan daerah yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas laporan keuangan daerah ditinjau dari sistem akuntansi keuangan daerah dan tata kelola aset daerah (Studi pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 118–126. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4383>
- Akhriani, R. (2024). Independensi dalam Perspektif APIP Pemerintah Daerah: Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(2), 214-223. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3405>

- Alal Maula, A., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh temuan audit dan tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap opini BPK. *Bina Ekonomi*, 23(2), 85–101. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/5341>
- Alda, F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Kompetensi ASN, Kedisiplinan ASN, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan (Study Kasus pada BPKAD Kota Medan). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3788-3793.
- Anggraini, E. N., & Aisyah, S. (2024). Peran Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Wali Kota Medan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 8(1), 1-13. <https://doi.org/10.32487/jshp.v8i1.1911>
- Arifin, A. L., Solihin, D., & Murni, S. (2024). Aparatur Sipil Negara sebagai Pelayan Publik: Cepat Tanggap, Andal, dan Adaptif terhadap Teknologi Digital. *MONAS: Jurnal Inovasi Aparatur*, 6(2), 87-98.
- Bachmid, F. S. (2018). The Effect of Organizational Commitment and Internal Control on Quality of Accounting Information (Study at Bandung City at Indonesian Government Service). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 16(1).
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. (2025). BPK Sumut menerima LKPD tahun 2024 (unaudited). <https://sumut.bpk.go.id>
- Indonesia Corruption Watch. (2023). Opini WTP tidak menjamin bebas korupsi dan kualitas laporan keuangan. <https://www.antikorupsi.org>
- Budiyani, E. N., Sinarasri, A., & Kristiana, I. (2024). Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 1(2), 167-178.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dawu, L. M. T., Moi, M. O. V., & Seran, A. M. I. (2024). Pengaruh kompetensi SDM dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Kupang dengan SPI sebagai variabel mediasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Dewi, A., Fitri, S., & Surakarta, P. K. (2025). Konsep Definisi Operasional Variabel. April. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13984.29442>
- Ghozali, I. (2019). *Mediasi dan moderasi dalam analisis statistik menggunakan program IBM SPSS*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (ed. 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia: Literature review. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287>
- Hasbullah, H., Tullah, R. H., & Farhan, R. (2023). Factors affecting the quality of financial reports: A systematic literature review. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 4(1), 49–58. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/index>
- Huber, P. M. (n.d.). Ensuring the Independence of the Civil Service. *Dalam Civil Service, Rule of Law, and Democratic Backsliding* (Bab 23).

- Imami, K. N., Kutsiyah, F., & Priyadi, I. H. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(2).
- Irawan, K., Rachmawati, D., & Silvarajoo, E. A. P. (2025). Factors driving the quality of financial reporting in non-financial public companies in Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 9(2), 292–302. <https://doi.org/10.21070/jas.v9i2.1975>
- Ismail, S., Ali, S. S. M., & Nazuri, N. S. (2024). Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behaviour: A Study among Public Sector Employees. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 8(5), 2495-2505. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.805180>
- Langgeng, Y. S., & Wilasari, M. F. (2023). Profesionalisme Aparatur Sipil Negara dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Tinjauan Literatur). *Nusantara Innovation Journal*, 2(2), 103-113.
- Langgeng, Y. S., & Wilasar, M. F. (2023). Profesionalisme aparatur sipil negara dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik dan Aparatur Negara*, 5(2), 88–102.
- Leviany, T., Dwijayanty, R., & Hanifia, M. (2020). Profesionalitas dan Kompetensi Penyusun Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 4(2), 136-141.
- Lutvitasari, W. (2025). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lama Jabatan Kepala Daerah dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Transparansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(2), 90-108. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.1026>
- Maula, M. I. A., & Wibowo, P. (2022). Meneropong Determinan Opini LKPD Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. *Kementerian ATR/BPN & Politeknik Keuangan Negara STAN*, 26(1), 23-37.
- Mediaty, Pontoh, G. T., Nagu, N., HS, R., Mas'ud, A. A., & Aziz, R. H. A. (2025). Human Competencies: Amplifying Financial Reporting Quality in Indonesian Local Government. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8), 424. <https://doi.org/10.3390/jrfm18080424>
- Mulyadi. (2020). *Auditing (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2020). Analysis of Local Government Financial Information Quality Based on Internal and External Factors. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 11(2), 66-81. <https://doi.org/10.26740/jaj.v11n2.p66-81>
- Prawati, L. D., & Murwaningsari, E. (2024). Determinant Factors of Financial Reporting Quality in Local Government: The Evidence from Public Sector in Indonesia. *JAJA*, 11(2), 123-134. <https://doi.org/10.21512/jafa.v11i2.12469>
- Rakhman, F., & Wijayana, S. (2024). Human development and the quality of financial reporting among local governments in Indonesia. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 56, 100634. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100634>
- Ridwan, M., Wijaya Z, R., & Wahyu MZ, G. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Inspektorat Kota Jambi). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 4(1), 79-95.
- Rizki, M., & Rialdy, N. (2021). Pengaruh penerapan akuntansi pemerintahan dan pengawasan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Riset*

- Akuntansi dan Bisnis, 21(2), 180–192.
<https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/757>
- Rizky, R. G., & Mahmudi. (2023). Analisis Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 170-179.
- Sangkala, A. A., Lengkong, F. D. J., & Tampi, G. B. (2018). Profesionalisme Aparatur Sipil Negara Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Sari, N. O. N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 341-351.
<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>